



Digitalisasi Pengelolaan BUMDes sebagai Pendorong Kinerja menuju Desa Digital

Digitalization of BUMDes Management as a Performance Driver towards Digital Villages

Adrian Hartanto Darma Sanputra¹, Eliza Silviana Miftakh², Silfi Hidayatul Kusna³, Wanda Tri Agustin⁴

Universitas Negeri Malang^{1,2,3,4}

adrianhartanto.feb@um.ac.id¹, elizasilviana.feb@um.ac.id²,
silfi.hidayatul.2204226@students.um.ac.id³, wanda.tri.2204226@students.um.ac.id⁴

Kata Kunci :

BUMDes; Digitalisasi;
Branding

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital, khususnya *website*, sebagai media promosi dan komunikasi saat ini banyak digunakan pada beberapa BUMDes. Namun masih banyak juga BUMDes yang tidak memiliki *website*. Termasuk yang terjadi pada BUMDes di Kecamatan Sumberpucung. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu desa-desa di Kecamatan Sumberpucung dalam memaksimalkan potensi ekonomi serta meningkatkan pendapatan desa melalui strategi *branding* produk agar desa-desa tersebut dapat berkembang menjadi desa digital yang lebih mandiri dan berdaya saing. Metode yang digunakan meliputi tahap observasi, *Forum Group Discussion* (FGD), sosialisasi, bimbingan teknis dan pelatihan, dan serah terima. Peserta kegiatan ini adalah 8 BUMDes yang ada di Kecamatan Sumberpucung. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman perangkat desa tentang pentingnya branding produk dan digitalisasi dalam mendukung potensi ekonomi desa. Kolaborasi yang terjalin antara pemerintah desa dan Camat Sumberpucung juga memperkuat pengelolaan ekonomi desa secara berkelanjutan. Pengabdian ini memiliki nilai orisinal karena menggabungkan strategi branding produk dengan digitalisasi melalui implementasi aplikasi Bumdes berbasis *website*, yang belum pernah dilakukan secara komprehensif di desa-desa Kecamatan Sumberpucung. Nilai tambahnya adalah pendekatan kolaboratif dengan melibatkan pemerintah kecamatan dan desa, sehingga menciptakan ekosistem yang mendukung transformasi digital di tingkat desa.

Keywords :

*BUMDes; Digitalization;
Branding*

ABSTRACT

The development of digital technology, particularly websites, as promotional and communication media is currently widely utilized by several Village-Owned Enterprises (BUMDes). However, many BUMDes still lack a website presence, including those in Sumberpucung Sub-district. This study aims to assist villages in Sumberpucung Sub-district in maximizing their economic potential and increasing village revenue through product branding strategies, enabling these villages to evolve into more independent and competitive digital villages. The methodology employed includes observation, Focus Group Discussions (FGD), socialization, technical guidance and training, and handover. Participants in this activity were 8 BUMDes within Sumberpucung Sub-district. The initiative successfully increased awareness and understanding among village officials regarding the importance of product branding and digitalization in supporting village economic potential. The collaboration established between village governments and the Sumberpucung Sub-district Head also strengthened sustainable village economic management. This community service project possesses originality in combining product branding strategies with digitalization through the implementation of website-based BUMDes applications, which had not been comprehensively undertaken in the villages of Sumberpucung Sub-district previously. The added value lies in the collaborative approach involving sub-district and village governments, thus creating an ecosystem that supports digital transformation at the village level.

PENDAHULUAN

Sumberpucung merupakan salah satu dari 33 kecamatan di Kabupaten Malang yang memiliki banyak potensi dari sisi sosial budaya, masyarakat maupun dari sisi kekayaan alam. Wilayah yang terdiri atas tujuh desa ini memiliki luas kawasan sekitar 35,55 km² atau sebesar 1.25 persen dari total luas wilayah Kabupaten Malang, serta berada dalam kawasan strategis yang menghubungkan Kabupaten Malang dan Blitar seperti yang ditunjukkan dalam gambar 1.



Gambar 1. Jalur Malang-Blitar Via Bendungan Lahor

Kecamatan Sumberpucung termasuk dalam kategori wilayah agraris karena sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani dengan hasil utama seperti padi, jagung, tebu, cabai, tembakau, sayuran serta buah-buahan dari total luas area tanam sebesar 4.122,40 ha (BPS, 2022). Selain bertumpu pada sektor agraris, perekonomian warga di Kecamatan Sumberpucung juga bertumpu pada beberapa sektor lain yakni, sektor peternakan dengan komoditas seperti sapi, kambing, domba, dan ayam serta sektor perikanan dengan komoditas utama yang dihasilkan antara lain ikan mas, nila, lele, dan gurame dengan total 1.200 kolam. Bukan hanya itu, dari sektor pariwisata pada tahun 2018-2020 tercatat mengalami peningkatan jumlah objek wisata pemandian dan rumah makan, serta terakhir pada sektor UMKM terdapat beberapa komoditas utama yaitu produk unggulan makanan olahan serta kerajinan tangan dari barang bekas (BPS, 2021).

Tingginya potensi yang dimiliki oleh Kecamatan Sumberpucung mendorong pemerintah bersama masyarakat setempat membangun sebuah lembaga yang dapat menampung dan mengembangkan potensi ekonomi masyarakat atau yang sering dikenal sebagai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes adalah lembaga yang dirancang untuk memperkuat ekonomi lokal dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi desa (Pradana & Fitriyanti, 2019). Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bertujuan untuk meningkatkan perekonomian pedesaan dan meningkatkan pendapatan desa, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Indrajaya et al., 2019; Kusmuriyanto et al., 2019). Tahun 2012 menjadi tonggak awal perkembangan BUMDes di Kecamatan Sumberpucung, ditandai berdirinya BUMDes Luhur Sejahtera di Desa Karangates. Data terakhir dari Kemendes per 4 Oktober 2024 diketahui bahwa seluruh desa di Kecamatan Sumberpucung telah memiliki unit BUMDesnya masing-masing. Desa yang memiliki banyak potensi dari jumlah penduduk dan sumber daya alam yang melimpah akan memberikan kesejahteraan masyarakat desa, apabila kedua potensi tersebut dikelola secara maksimal (Prasetyo, 2016).

Nyatanya, keberadaan BUMDes di Kecamatan Sumberpucung masih belum mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh setiap desa, dimana permasalahan utamanya berada pada kurangnya branding. Kurangnya pengetahuan tentang pemasaran produk dengan menggunakan strategi branding menjadi masalah yang dihadapi oleh BUMDes (Pramestidewi et al., 2022). Branding yang saat ini dilakukan masih terbatas pada website desa serta hanya berisi informasi dasar mengenai jenis usaha dan lokasi BUMDes. Hal ini jelas tidak cukup untuk memaksimalkan eksposur produk dan meningkatkan daya tarik bagi masyarakat. Sebagaimana disebutkan oleh Muhammad, M (2023), potensi yang dimiliki suatu wilayah akan sia-sia jika tidak dipublikasikan dengan baik. Selaras dengan pernyataan Suswanta, S., & Rachmandani, R.E. (2021) yang mengemukakan bahwa desa yang belum memiliki website memiliki keterbatasan dalam mengkomunikasikan potensinya kepada publik, kondisi ini berlaku pula pada BUMDes. Penelitian yang dilakukan oleh (Ridwansyah, M et al., 2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan fasilitas digital seperti website dapat memperkuat pengelolaan BUMDes serta berpotensi meningkatkan agrowisata dan agribisnis yang dimiliki oleh suatu wilayah secara bersamaan.

Selain itu, masalah minimnya struktur manajemen BUMDes yang terkadang hanya terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara, menyebabkan terbatasnya kemampuan mereka dalam manajemen BUMDes. Proses manajemen di BUMDes, termasuk upaya perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian yang seringkali tidak optimal menjadi hambatan yang signifikan bagi pengembangan BUMDes (Devi et al., 2022; Rahmania & Kriswibowo, 2022) Bukan hanya itu, rendahnya kompetensi yang dimiliki oleh pengelola BUMDes juga mempengaruhi berbagai aspek termasuk aspek produksi, pemasaran, manajemen serta keuangan (Tahu et al., 2019; Pradana & Fitriyanti, 2019; Agunggunanto et al., 2016). Hal inilah yang kemudian menghambat BUMDes di Kecamatan Sumberpucung untuk maju, bahkan dari delapan BUMDes yang ada di Kecamatan Sumberpucung, hanya dua yang sudah tergolong maju, yakni BUMDes Jati Diri dan BUMDes Luhur Sejahtera. Sementara itu, enam BUMDes lainnya masih berada pada tahap pemula dan berkembang, sehingga perlu perhatian khusus agar pengelolaannya dapat lebih optimal.

No.	Desa	Nama BUMDes	Tahun Berdiri	Kategori
1	Karangkates	BUMDes Luhur Sejahtera	2012	Maju
2	Sumberpucung	BUMDes Sumber Rezeki	2016	Berkembang
3	Jatiguwi	BUMDes Jati Diri	2014	Maju
4	Sambigede	BUMDes Karta Bersama Sejahtera	2017	Berkembang
5	Senggreng	BUMDes Reksa Dana	2019	Pemula
6	Ternyang	BUMDes Purnama	2017	Berkembang
7	Ngebruk	BUMDes Gardam Lestari	2017	Berkembang
8	Jatiguwi	BUMDes Bersama Sapta Anugrah Usaha	-	-

Gambar 2. Perkembangan BUMDes di Kecamatan Sumberpucung
Sumber: datadesacenter.dpmd.jatimprof.go.id

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, antara lain kurangnya branding produk dan minimnya sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan BUMDes di Kecamatan Sumberpucung. Dalam rangka memperbaiki masalah tersebut, terdapat solusi yang ditawarkan oleh Tim Pengabdian yaitu dengan pengembangan branding dan pengelolaan BUMDes secara modern dengan didukung oleh pemanfaatan teknologi digital seperti website. Penerapan website BUMDes sebelumnya sudah pernah diteliti oleh (I. Ismail & Andi Zulkifli Nusri, 2022) yang hasilnya dapat meningkatkan promosi dan penjualan produk BUMDes, serta dapat mengatasi tantangan dalam pemasaran dan pemrosesan pesanan. Situs web ini berfungsi sebagai platform yang efektif untuk mempromosikan produk lokal, menyebarkan informasi, dan memfasilitasi transaksi online (Cherly Kemala Ulfa et al., 2022; Titis Wisnu Wijaya dkk., 2022). Keberhasilan inisiatif ini terbukti dari tingkat kepuasan pengguna yang tinggi dan potensi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di daerah pedesaan (Titis Wisnu Wijaya et al., 2022; Rizal Yaya & Radyan Dananjoyo, 2022). Upaya ini diharapkan dapat mendukung peningkatan pendapatan desa, mengoptimalkan potensi lokal, dan mempercepat pencapaian target desa digital di Kecamatan Sumberpucung.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kantor Kecamatan Sumberpucung yang terletak di Desa Suko, Sumberpucung, Kabupaten Malang selama 2 bulan. Peserta berjumlah 23 orang yang merupakan 7 Kepala Desa serta 2 perwakilan dari masing-masing BUMDes di Kecamatan Sumberpucung. Metode pelaksanaan dilaksanakan melalui serangkaian langkah-langkah yang terstruktur dan kolaboratif untuk mengimplementasikan digitalisasi BUMDes di 7 Desa Kecamatan Sumberpucung. Berikut adalah rincian metode pelaksanaan yang digunakan:

1. Observasi ke Kantor Kecamatan Sumberpucung

Pada tahap ini dilakukan observasi ke Kantor Kecamatan Sumberpucung yang untuk mendapatkan gambaran terkait dengan situasi yang terjadi dalam lingkup Kecamatan Sumberpucung. Hasil observasi dapat ditemukan bahwa BUMDes Kecamatan Sumberpucung belum mampu mengoptimalkan potensi ekonomi serta pendapatan desa dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang kompeten serta tata kelola manajemen yang masih belum optimal. Selain itu juga ditemukan beberapa permasalahan pada BUMDes yaitu belum dilakukan pengelolaan BUMDes secara online dan sedang dilakukan pembenahan dalam struktur organisasinya. Setiap desa di Kecamatan Sumberpucung memiliki potensi dijadikan modal untuk BUMDes sehingga dengan adanya BUMDes secara online diharapkan dapat menarik minat stakeholder dari dalam dan luar wilayah Kecamatan Sumberpucung.

2. Focus Group Discussion (FGD) dengan Pengelola BUMDes

Beriansyah dkk. (2021); Ambarwati dkk. (2022), menyatakan bahwa FGD merupakan salah satu kegiatan yang efektif untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di desa, baik untuk permasalahan organisasi, BUMDes maupun tata kelola desa. Tujuan FGD ini adalah untuk mempertemukan pandangan, gagasan, serta harapan dari berbagai pihak terkait digitalisasi BUMDes. Dalam diskusi ini, pengelola BUMDes menyampaikan tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan pengetahuan teknologi dan minimnya akses pasar. FGD juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk ikut

serta dalam memberi masukan terkait kebutuhan BUMDes dalam mendukung transformasi digital. Hasil FGD ini kemudian digunakan sebagai panduan untuk merancang modul pelatihan dan bimbingan teknis, serta luaran website yang nanti akan diserahkan kepada BUMDes di Kecamatan Sumberpucung diakhir kegiatan pengabdian.

3. Sosialisasi Pentingnya Digitalisasi dalam Meningkatkan Kinerja BUMDes

Dalam kegiatan ini, tim pengabdian menjelaskan secara rinci tentang manfaat yang bisa didapatkan BUMDes melalui transformasi digital, seperti peningkatan efisiensi operasional, akses yang lebih luas ke pasar, serta transparansi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, sosialisasi ini juga berfungsi untuk membangun kesadaran masyarakat dan para pemangku kepentingan desa akan pentingnya keterlibatan aktif dalam proses digitalisasi desa.

4. Pelatihan Tata Cara Pengelolaan Website

Kegiatan ini dimulai dengan pemilihan mandat atau penunjukan tim khusus yang bertanggung jawab dalam mengelola website BUMDes, termasuk pembagian tugas kepada anggota tim yang akan mendukung kegiatan operasional website. Selanjutnya, peserta mendapatkan pelatihan intensif mengenai tata cara pengelolaan website, yang mencakup pengetahuan dasar hingga teknis terkait pengelolaan BUMDes secara digital, seperti pengelolaan e-katalog, digitalisasi simpan pinjam, dan pengelolaan data komunitas. Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan, pendampingan juga dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja tim dalam mengelola sistem secara langsung, dengan tujuan memastikan implementasi berjalan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan.

5. Serah Terima Website BUMDes Kecamatan Sumberpucung

Sebagai puncak dari rangkaian kegiatan ini, telah dilaksanakan acara serah terima website BUMDes Kecamatan Sumberpucung secara resmi kepada Camat Sumberpucung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian disajikan dalam deskripsi masing-masing tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Tahap Observasi

Kegiatan pengabdian ini dimulai pada tanggal 6 Mei 2024 dengan dilaksanakannya observasi ke Kecamatan Sumberpucung. Pada kegiatan observasi ini, yang menjadi observer yaitu Dosen Akuntansi Universitas Negeri Malang, Adrian Hartanto Darma Sanputra, S.E., M.S.A. yang bertemu dengan Camat dan melakukan berbagai diskusi, seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Musyawarah dengan Camat Sumberpucung

2. Tahap Focus Group Discussion (FGD)

Setelah kegiatan observasi, selanjutnya pada tanggal 6 Juni 2024 dilakukan Focus Group Discussion (FGD) dengan pengelola BUMDes, aparat desa dan kecamatan, serta masyarakat setempat. Tujuan FGD ini adalah untuk mempertemukan pandangan, gagasan, serta harapan dari berbagai pihak terkait digitalisasi BUMDes. Dalam diskusi ini, pengelola BUMDes menyampaikan tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan pengetahuan teknologi dan minimnya akses pasar. FGD juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk ikut serta dalam memberi masukan terkait kebutuhan BUMDes dalam mendukung transformasi digital. Hasil FGD ini kemudian digunakan sebagai panduan untuk merancang modul pelatihan dan bimbingan teknis, serta luaran website yang nanti akan diserahkan kepada BUMDes di Kecamatan Sumberpucung diakhir kegiatan pengabdian.



Gambar 4. FGD dengan Seluruh Kepala Desa Sumberpucung
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024.

3. Tahap Sosialisasi

Tahapan berikutnya adalah sosialisasi mengenai pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan kinerja BUMDes yang dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2024 bertempat di kantor Kecamatan Sumberpucung. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian menjelaskan secara rinci tentang manfaat yang bisa didapatkan BUMDes melalui transformasi digital, seperti peningkatan efisiensi operasional, akses yang lebih luas ke pasar, serta transparansi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, sosialisasi ini juga

berfungsi untuk membangun kesadaran masyarakat dan para pemangku kepentingan desa akan pentingnya keterlibatan aktif dalam proses digitalisasi desa.



Gambar 5. Sosialisasi dengan Pengelola BUMDes Kecamatan Sumberpucung

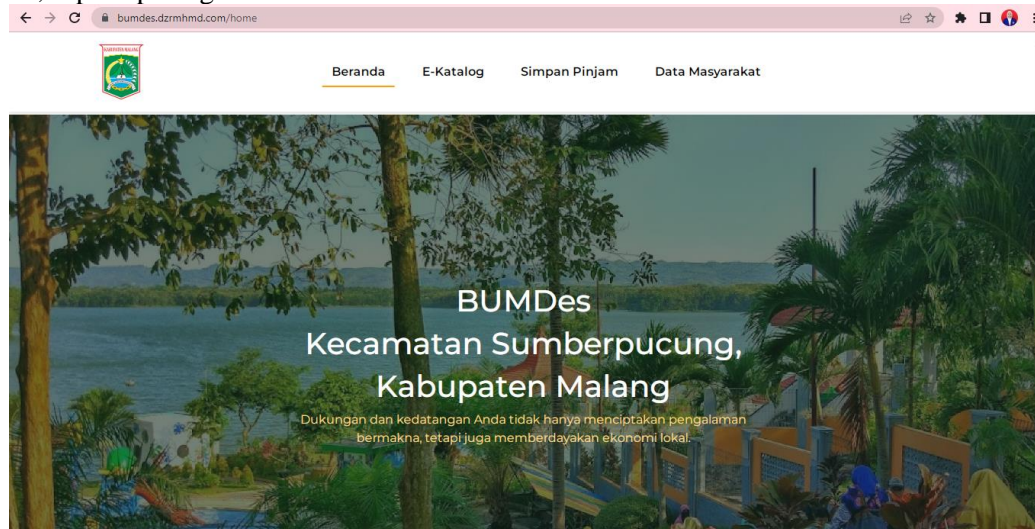
4. Tahap Bimbingan Teknis dan Pelatihan

Setelah masyarakat dan pengelola BUMDes memiliki pemahaman yang lebih baik tentang digitalisasi, tim pengabdian kemudian melakukan bimbingan teknis dan pelatihan bagi pengelola BUMDes untuk mengoperasikan website BUMDes nantinya. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 September 2024, yang dimulai dengan pemilihan mandat atau penunjukan tim khusus yang bertanggung jawab dalam mengelola website BUMDes, termasuk pembagian tugas kepada anggota tim yang akan mendukung kegiatan operasional website. Selanjutnya, peserta mendapatkan pelatihan intensif mengenai tata cara pengelolaan website, yang mencakup pengetahuan dasar hingga teknis terkait pengelolaan BUMDes secara digital, seperti pengelolaan e-katalog, digitalisasi simpan pinjam, dan pengelolaan data komunitas. Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan, pendampingan juga dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja tim dalam mengelola sistem secara langsung, dengan tujuan memastikan implementasi berjalan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan.



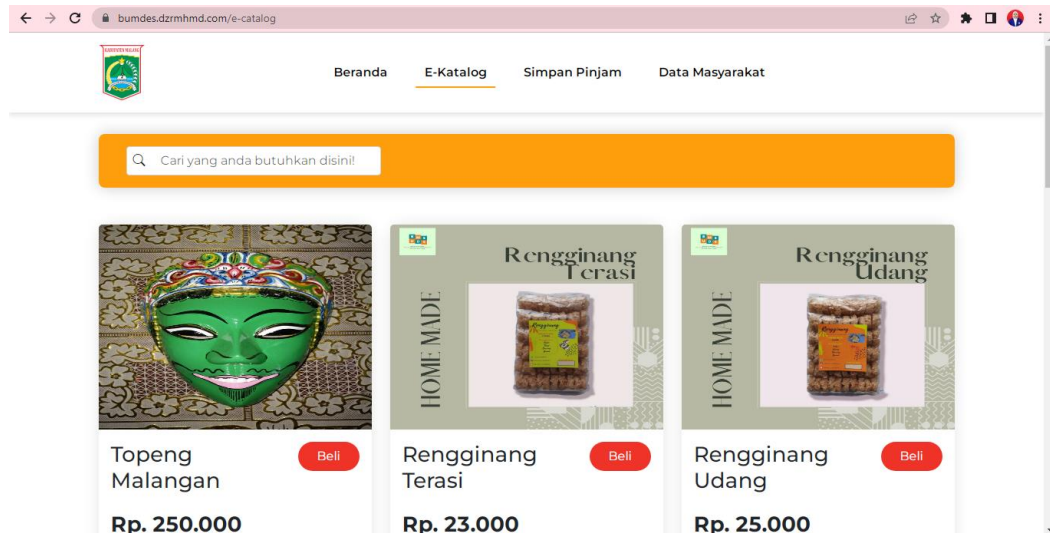
Gambar 6. Sosialisasi dengan Seluruh Kepala Desa Sumberpucung
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024.

Dalam pengabdian ini, tim dari Universitas Negeri Malang membuat sebuah website dengan nama domain <https://bumdes.dzrmhmd.com/>. Di dalam website tersebut terdiri dari empat menu pilihan yang bisa diakses sesuai dengan keinginan pengunjung, yaitu Beranda, E-Katalog, Simpan Pinjam, dan Data Masyarakat. Menu Beranda berfungsi sebagai halaman utama yang memberikan informasi umum mengenai Kecamatan Sumberpucung, termasuk visi, misi, serta berita terkait Kecamatan Sumberpucung. Pada bagian ini, pengunjung dapat dengan mudah memahami profil dan tujuan BUMDes, seperti pada gambar 7.



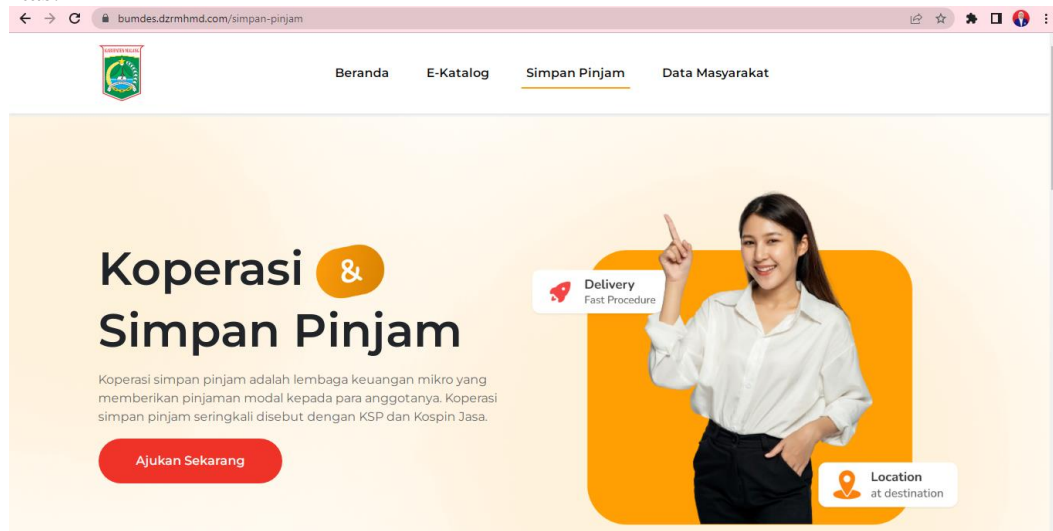
Gambar 7. Beranda Website BUMDes Kecamatan Sumberpucung

Fitur penting lainnya yaitu E-Katalog, merupakan fitur yang menyediakan daftar produk unggulan Kecamatan Sumberpucung yang dapat diakses oleh konsumen secara digital serta memudahkan transaksi secara *online*. Dalam menu ini, pengelola dapat menambahkan nama produk, foto produk, harga, nama penjual, alamat penjual, dan nomor handphone penjual, sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi produk tanpa harus datang langsung ke lokasi. Di sisi pengelolaan, fitur ini memungkinkan pengelola BUMDes untuk memantau penjualan secara real-time, mengelola stok produk, serta mendapatkan laporan penjualan yang terintegrasi. Menurut Azwar et al. (2021) suatu usaha yang memanfaatkan media website akan memberikan dampak yang signifikan bagi BUMDes, karena membuka akses untuk mendapat memasarkan produk secara *online*. Hal ini diharapkan dapat membantu BUMDes dalam mengoptimalkan pemasaran produk lokal, meningkatkan pendapatan, dan memberdayakan para pelaku usaha di Kecamatan Sumberpucung. E-Katalog tidak hanya menjadi sarana promosi digital, tetapi juga wadah yang menghubungkan pelaku usaha dengan konsumen secara lebih luas, termasuk menjangkau pasar di luar wilayah kecamatan.



Gambar 8. Fitur E-Katalog Website BUMDes Kecamatan Sumberpucung

Menu Simpan Pinjam memungkinkan masyarakat setempat untuk melakukan transaksi keuangan secara online, baik itu pengajuan pinjaman maupun penyimpanan dana. Proses pengajuan ini lebih cepat dan efisien, karena masyarakat tidak perlu datang ke kantor BUMDes secara langsung. Setelah pengajuan diajukan, status permohonan pinjaman dapat dipantau secara real-time melalui akun masing-masing, sehingga masyarakat dapat mengetahui apakah pinjaman mereka disetujui atau sedang dalam proses. Sementara itu, menu Data Masyarakat berfungsi sebagai basis data yang memuat informasi mengenai masyarakat setempat. Data ini meliputi keseluruhan total jenis kelamin dan pekerjaan. Fitur ini penting untuk membantu BUMDes memetakan potensi sumber daya manusia di desa. Dengan mengetahui jenis pekerjaan masyarakat, pengelola BUMDes dapat lebih mudah merancang program atau layanan yang relevan, misalnya pelatihan keterampilan, pengembangan usaha lokal, atau kolaborasi proyek berbasis komunitas.



Gambar 9. Fitur Simpan Pinjam Website BUMDes Kecamatan Sumberpucung

Setelah menjalani berbagai tahapan, mulai dari observasi hingga bimbingan teknis dan pelatihan, website BUMDes Kecamatan Sumberpucung kini telah siap digunakan sebagai tulang punggung digitalisasi layanan desa. Proses ini dimulai dengan analisis kebutuhan yang mendalam, diikuti oleh desain sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat, termasuk layanan unggulan BUMDes seperti simpan pinjam, pemasaran produk melalui e-katalog, dan pengelolaan data masyarakat. Tim pengabdian bersama pengelola BUMDes telah bekerja keras untuk memastikan bahwa sistem ini tidak hanya ramah pengguna, tetapi juga mampu memberikan solusi yang komprehensif bagi seluruh aspek operasional BUMDes.

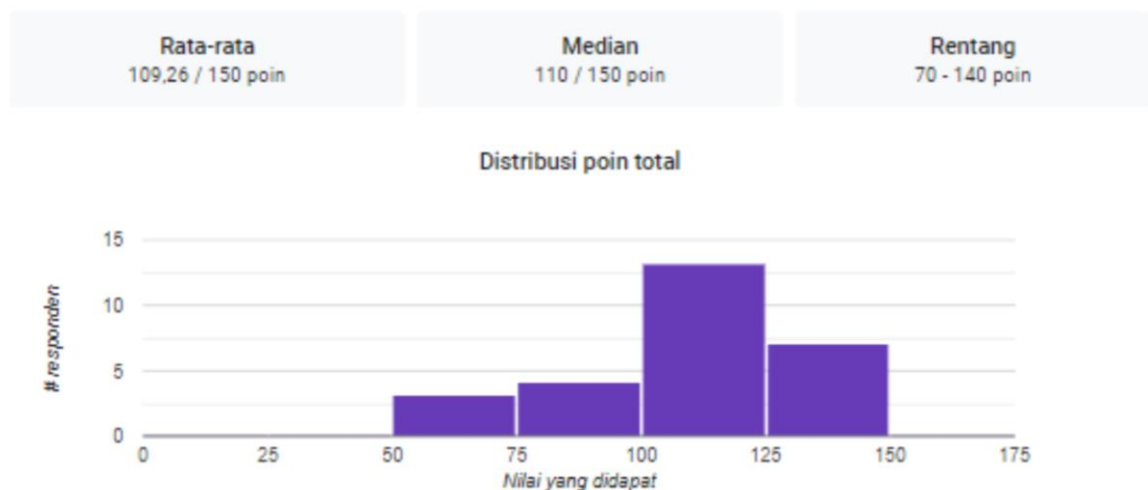
5. Tahap Serah Terima

Pada tanggal 10 Oktober 2024, sebagai puncak dari rangkaian kegiatan ini, telah dilaksanakan acara serah terima website BUMDes Kecamatan Sumberpucung secara resmi kepada Camat Sumberpucung, sebagaimana pada gambar 10.



Gambar 10. Serah Terima dengan Camat Sumberpucung

Acara yang diadakan di Kantor Kecamatan tersebut menjadi momen penting dalam digitalisasi BUMDes di Kecamatan Sumberpucung. Dalam sambutannya, Camat Sumberpucung menyampaikan apresiasi atas kerja keras tim pengabdian dan pengelola BUMDes yang telah berkolaborasi untuk menciptakan sistem yang modern dan mudah diakses. Beliau menegaskan bahwa langkah ini adalah bentuk inovasi yang diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi desa, mengoptimalkan potensi lokal, dan mempercepat pencapaian target desa digital di Kecamatan Sumberpucung. Keseluruhan proses ini merupakan bagian dari upaya besar menuju transformasi digital di sektor ekonomi desa, yang mana teknologi berperan penting dalam mempercepat pencapaian target pembangunan desa. Tahap evaluasi dilaksanakan sebagai langkah untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dari pelatihan dan pendampingan yang disajikan pada gambar 11.



Gambar 11. Hasil Survei Akhir Program Pengabdian

Hasil kegiatan pengabdian ini secara keseluruhan menunjukkan dampak yang baik menurut mayoritas responden. Dengan adanya bimbingan teknis dan pelatihan yang telah dilaksanakan, mendukung dari

hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa program bimtek dan pelatihan merupakan hal yang positif untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta (Nurhalimah et al, 2021), sehingga secara umum pengelola BUMDes Kecamatan Sumberpucung telah mengetahui cara mengoperasikan website tersebut. Meski begitu, beberapa aspek program tampaknya memerlukan evaluasi lebih lanjut untuk memastikan bahwa semua elemen digitalisasi BUMDes dapat dioptimalkan secara menyeluruh di seluruh desa yang terlibat. Potensi peningkatan mungkin terletak pada aspek pelatihan atau adopsi teknologi yang lebih inklusif agar setiap desa dan anggota masyarakat dapat berpartisipasi dan merasakan manfaat secara penuh. Program lanjutan atau pendampingan tambahan bisa menjadi solusi untuk mengatasi perbedaan persepsi manfaat ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kecamatan Sumberpucung memiliki potensi ekonomi yang besar berkat kekayaan sumber daya alam dan sektor agraris, namun masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan BUMDes yang disebabkan oleh kurangnya branding dan sumber daya manusia yang kompeten. Digitalisasi melalui pengembangan website BUMDes di Kecamatan Sumberpucung menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi pengelolaan BUMDes. Fokus utama dari pengabdian ini adalah memastikan bahwa kebutuhan masyarakat dan pengelola BUMDes dapat diakomodasi dengan baik melalui fitur-fitur website seperti e-katalog, simpan pinjam, dan pengelolaan data masyarakat. Proses digitalisasi ini tidak hanya meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan BUMDes, tetapi juga membuka peluang baru untuk memperluas pasar produk lokal dan meningkatkan transparansi keuangan desa. Melalui website ini, BUMDes diharapkan dapat semakin berdaya saing, memanfaatkan potensi lokal secara optimal, dan berperan aktif dalam mewujudkan target desa digital di Kecamatan Sumberpucung.

Saran

Saran dari hasil kegiatan ini berupa pengembangan lebih lanjut terhadap fitur-fitur yang ada dalam website BUMDes yang dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan dari BUMDes itu sendiri, dengan tujuan untuk menjaga kebermanfaatan dan relevansi dari website BUMDes.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang berkontribusi pada kegiatan pengabdian ini yaitu dosen dan mahasiswa Universitas Negeri Malang, pengelola BUMDes di Kecamatan Sumberpucung serta seluruh jajaran pejabat Kecamatan Sumberpucung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, E.Y., Arianti, F., Kushartono, E.W., & Darwanto, D. (2016). PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes).
- Ambarwati, D., Joni, J., Buhari, I., Putri, DA, & Sari, DI (2022). Pemetaan Peluang Dan Tantangan Badan Usaha Milik Desa Melalui Focus Group Discussion (Fgd) Di Desa Kesamben, Kabupaten Malang. Studi Kasus Inovasi Ekonomi, 6(02), 53–62. <https://doi.org/10.22219/skie.v6i02.22334>
- Azwar, A., Hamria, H., & Muksin, E. (2021). Perancangan Sistem E-Commerce Berbasis Website Untuk Transaksi Penjualan Toko Pakaian Bumdes Limbato Kabupaten Boalemo. *Simtek: jurnal sistem informasi dan teknik komputer*, 6(2), 141-149.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang . (2022). Kecamatan Sumberpucung Dalam Angka 2022. Malang : Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang . (2021). Kecamatan Sumberpucung Dalam Angka 2022. Malang : Badan Pusat Statistik
- Beriansyah, A., Haryadi, H., & Elsiartati, SD (2021). Penguatan Organisasi Kepemudaan Dan Peningkatan Peran Pemuda Dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa Di Desa Tantan Kabupaten

- Muaro Jambi. *Jurnal Urusan Masyarakat Pengabdian Masyarakat*, 1(4),121-127. <https://doi.org/10.46730/jcspa.v1i4.33>
- Devi, L. P. P. I., Suamba, I. K. ., & Arisena, G. M. K. . (2022). MANAJEMEN, TANTANGAN DAN HAMBATAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM Desa) . *Jurnal Hexagro*, 6(1), 22–36. <https://doi.org/10.36423/hexagro.v6i1.854>
- Ismail, I., & Nusri, A. Z. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Marketplace Berbasis Web Guna Meningkatkan Daya Saing Dan Pemasaran BUMDES Rompegading. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 12(1), 47. <https://doi.org/10.35585/inspir.v12i1.2650>
- Indrajaya, I., Haryadi, W.P., Nursimah, N., Yonani, Y., Sari, A.R., Haryadi, R., & Syafitri, E. (2019). Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Melalui Perdes Dan Pengelolaannya Di Desa Tanjung Pinang 1. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), 31-36. <https://doi.org/10.32502/sa.v1i1.1914>
- K. Kusmuriyanto, Muhammad Feriady, Nurdian Susilowati (2019). Inisiasi Pembentukan Bumdes Bersama untuk Meningkatkan Perekonomian Desa di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang. *Jurnal Abdimas*, 23(2), 112-113. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v23i2.17879>
- Muhammad, M., & Tempola, F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Website Sebagai Media Promosi Hasil BUMDes. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 1(1), 21–25. <https://doi.org/10.61124/1.renata.5>
- Nurhalimah, N., Darmawan, R. N., & Kanom, K. (2021). Bimbingan teknis digitalisasi promosi berbasis website dan media sosial daya tarik wisata air terjun kedung angin Desa Pakel Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 223-230. <https://doi.org/10.540826/jamsi.74>
- Pradana, H. A., & Fitriyanti, S. (2019). Pemberdayaan Dan Percepatan Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 14(2), 133 - 146. Retrieved from <https://jkpjjournal.com/index.php/menu/article/view/21>
- Pramestidewi, C. A., Fauziah, T., Nurwita, S., Rasyifa, C., Irawan, M. H., & Abdurrozaq, R. (2022). Peran Optimalisasi Branding Produk pada Unit Usaha BUMDES Megamendung Jaya dan UMKM Seblak Cemal Cemil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(4), 341-350. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i4.1445>
- Prasetyo, R. A. (2016). Peranan BUMDES dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Dialektika*, 11(1), 86-100.
- Ridwansyah, M., Hastuti, D., Heriberta, H., Syaparuddin, S., & Emilia, E. (2021). Penguatan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dengan Memaksimalkan Pemanfaatan Berbagai Fasilitas Digital. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 39–48. <https://doi.org/10.53867/jpm.v1i2.30>
- Rahmania, S. N., & Kriswibowo, A. (2022). Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kebaron Mandiri Makmur Desa Kebaron Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. *Anterior Jurnal*, 21(2), 49–57. <https://doi.org/10.33084/anterior.v21i2.3241>
- Suswanta, S., & Rachmandani, R.E. (2021). PEMBUATAN WEBSITE KAMPUNG IKAN HIAS KADISORO MENUJU DESA AGROEDUWISATA. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, vol 3, 578-584. <https://doi.org/10.18196/ppm.33.333>
- Tahu, G.P., Widnyana, I.W., Sudarmi, N.N., Suryani, N.K., Sugiantara, I.M., Surya, I.D., Putra, N., & Anom, I.P. (2019). Pemberdayaan Usaha Desa Melalui Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Mandiri Sebagai Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 25-31 <https://doi.org/10.1234/JPM.V1I1.145>
- Ulfa, C.K., Juniadi, D., aisyah, S., Hidayah, Z., Minrohayati, & Sahputra, M. (2022). OPTIMALISASI PEMASARAN BUMDES MELALUI PENGEMBANGAN WEBSITE BUMDES di DESA KURIPAN KECAMATAN CISEENG KABUPATEN BOGOR. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka*.
- Wijaya, T.W., Sakir, S., Iqbal, M., & Rinaldi, R. (2022). PEMANFAATAN TEKNOLOGI WEBSITE BUMDES TERINTEGRASI MEDIA SOSIAL SEBAGAI PENINGKATAN SUMBER INFORMASI. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Yaya, R., & Dananjoyo, R. (2022). OPTIMALISASI KINERJA BUMDES DENGAN PENGGUNAAN WEBSITE. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.